

ABSTRAK

Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan, Tingkat Kemandirian dan Tingkat Ketergantungan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota di Pulau Sumatera

Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Akuntansi

Salsa Amanah Vintha Rihan, 2025 (xvi + 76 Halaman)

Email: salsavintha123@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal, dana perimbangan, tingkat kemandirian, dan tingkat ketergantungan terhadap kinerja keuangan pemerintah kota di Pulau Sumatera selama periode 2019–2023. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio efektivitas, yang menunjukkan sejauh mana realisasi pendapatan daerah mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif dengan data panel digunakan, dianalisis menggunakan regresi linier data panel berdasarkan data dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, khususnya Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, belanja modal dan dana perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, tingkat kemandirian dan ketergantungan berpengaruh negatif secara signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan belanja modal dan dana transfer tidak serta-merta meningkatkan kinerja keuangan, terutama tanpa peningkatan kemandirian dan pengurangan ketergantungan pada transfer dari pemerintah pusat.

Kata kunci: Belanja Modal, Dana Perimbangan, Tingkat Kemandirian, Tingkat Ketergantungan, Kinerja Keuangan.